**Judul tidak boleh melebihi 19 kata; harus jelas, ringkas, dan informatif. Singkatan harus dihindari (Arial, 16pt, tebal)**

**Muhammad Ramadhana Alfaris[[1]](#footnote-1) (Arial, 14pt, bold)**

***Abstract* (12pt, bold, italic)**

The abstract text should be fully justified as this paragraph is, and it should stand alone, meaning that, no citation should be attached. Additionally, it should provide concise information to the readers regarding the purpose, methods, findings, and value of the manuscript. Furthermore, the abstract should be reasonably nontechnical, yet adequately clear for an informed reader to understand the manuscript’s contribution. The abstract in English should only be typed in a single paragraph and single-column format and consist of 200-250 words. (Time news Roman, italic, 12pt, single line spacing, 1 paragraph).

**Keywords: (12pt, bold)**

The keywords should avoid general and plural terms and multiple concepts. Do not use words or terms in the title as keywords. These keywords will be used for indexing purposes. Keywords should not consist of more than five words or phrases, and they should be arranged in alphabetical order, separated by semicolons (;) (11pt).

**Abstrak (12pt, tebal, miring)**

Teks abstrak harus sepenuhnya dipaparkan pada bagian ini, dan itu harus berdiri sendiri, yang berarti bahwa tidak ada kutipan yang harus dilampirkan. Selain itu, harus memberikan informasi ringkas tentang tujuan, metode, temuan, dan nilai naskah. Selain itu, abstrak harus cukup nonteknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang berpengetahuan untuk memahami kontribusi manuskrip. Abstrak dalam bahasa Indonesia hanya harus diketik dalam satu paragraf dan satu kolom format dan terdiri dari 200-250 kata. (Time News Roman, 12pt, spasi baris tunggal, 1 paragraf,).

**Kata kunci: (12pt, tebal)**

Kata kunci harus menghindari istilah umum dan jamak dan banyak konsep. Jangan gunakan kata atau istilah dalam judul sebagai kata kunci. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksan. Kata kunci tidak boleh terdiri dari lebih dari lima kata atau frasa, dan kata-kata itu harus disusun dalam urutan abjad, dipisahkan oleh titik koma (;) (11pt).

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan harus memuat (secara berurutan) latar belakang umum dan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Tujuan penelitian harus ditulis pada akhir pengantar.

**METODE**

Metode penelitian harus menguraikan metode yang digunakan dalam mengatasi masalah termasuk metode analisis. Harus berisi cukup detail yang memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi kesesuaian metode serta reliabilitas dan validitas temuan.

**HASIL PEMBAHASAN**

Penulis harus menjelaskan hasil penelitian (apa yang ditemukan) secara detail. Jika ada tinjauan literatur, itu dapat dimasukkan dalam bab ini.

**DISKUSI**

Jika ada, bagian hasil penelitian dan diskusi berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan selanjutnya. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan harus ditulis dengan dukungan tambahan dari data yang memadai. Hasil dan temuan penelitian harus dapat menyelesaikan atau memberikan penjelasan atas pertanyaan yang dinyatakan dalam pendahuluan.

**PENUTUP**
Pernyataan penutup harus mengandung ringkasan dan saran. Ringkasan ini harus memberikan contoh jawaban yang diberikan untuk hipotesis dan / atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Ringkasan ini tidak boleh berisi pengulangan hasil penelitian dan diskusi, dan seharusnya mengandung ringkasan hasil penelitian dan temuan seperti yang diharapkan dalam tujuan penelitian atau hipotesis. Saran-saran harus menyajikan hal-hal yang selanjutnya akan dilakukan dalam kaitannya dengan konsep berikutnya penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Semua referensi yang dikutip dalam teks artikel harus ditulis di bagian bibliografi. Ini harus mencakup referensi yang diperoleh dari sumber primer (terdiri dari jurnal ilmiah sebesar 70% dari seluruh bibliografi) yang telah diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Sisa 30% dapat mencakup artikel penelitian atau laporan penelitian (tesis, buku, dan publikasi lain yang relevan).

**Buku**

Asshiddiqie, Jimly. (2006). Hukum Dalam Jagat Ketertiban Umum. Jakarta: UKI Press.

**Book chapter**

Smith, F. M., & Jones, W. (2004). The college student. In C. Wood & M. Meyer (Eds.), Cross-cultural education (pp. 75-105). London, Canada: MacMillan.

**Artikel Jurnal**

Fadjar, Abdul Mukhtie. (2008). Poligami dan Konstitusi. Jurnal Konstitusi, 4(4), 2-15.

**Artikel Jurnal (DOI)**

Smith, G. (2012). Barthes on Jamie: Myth and the TV revolutionary. Journal of Media Practice, 13, 3-17. <http://dx.doi.org/10.1386/jmpr.13.1.3_1>

**Artikel jurnal lewat website**

Austin, D. (2009). Fatty acids, breastfeeding and autism spectrum disorder. E-journal of Applied Psychology, 5(1), 49-52. Retrieved from <http://ojs/lib.swin.edu.au/>

**Artikel Koran**

Alfaris, M. Ramadhana. (2017, Mei 4). DPR Berlindung di Bawah Payung Hak Angket. Malang Post, pp. 4.

**Website**

Fatkhurohman. (2017). Potret Suram Peraturan Daerah. Diambil Januari 3, 2018, Dari <http://widyagama.ac.id/hukum/2017/07/potret-suram-peraturan-daerah/>

1. Fakultas Hukum, Universitas Widyagama Malang [↑](#footnote-ref-1)